

**PELATIHAN STRATEGI REVITALISASI KARANG TARUNA  
DESA DOHO, KECAMATAN DOLOPO, KABUPATEN MADIUN**

**Imam Mudofir<sup>1</sup>, Moh. Farid Maftuh<sup>2</sup>, Titik Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1.2.3.</sup> Program Studi Bahasa Inggris  
Politeknik Negeri Madiun

Email: <sup>1</sup>imammudofir76@pnm.ac.id / <sup>2</sup>mohfaridm@pnm.ac.id / <sup>3</sup>teerahayu@gmail.com

**Abstrak:**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dalam pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun yang dapat memberikan solusi pada Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun pada 1) kurang masih belum efektifnya organisasi, 2) belum adanya pengkaderan organisasi, 3) manajemen yang kurang tertata dengan baik, 4) program kerja yang belum terkoordinir dengan baik, 5) peran Karang Taruna yang kurang optimal, 6) kepercayaan masyarakat terhadap Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun rendah, 7) motivasi dalam berorganisasi masih kurang yang disebabkan kurangnya apresiasi dari organisasi, 8) kebijaksanaan dan ketegasan pemimpin dalam memutuskan suatu masalah masih kurang, dan 9) kurang adanya fokus pada suatu visi misi organisasi. Adapun solusi yang diberikan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun.*

**Kata Kunci : Revitalisasi dan Karang Taruna**

**I. PENDAHULUAN**

Kondisi secara umum Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun masih kurang memahami tentang revitalisasi organisasi sehingga masih perlu adanya pemahaman dan pelaksanaan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun untuk menghidupkan kembali fungsi Karang Taruna dan menempatkan Karang Taruna sebagai organisasi yang sangat dibutuhkan kehadirannya dalam masyarakat. Hal ini berdasarkan pengamatan di Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun yang mana ketua dan anggota Karang Taruna belum memikirkan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun untuk

menjadikan Karang Taruna sangat penting dan perlu sekali.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses berjalannya organisasi di Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun selama ini masih berjalan apa adanya yang mana 1) kooperatif antara ketua dan anggota, anggota dan anggota masih kurang yang mengakibatkan interaksi di antara ketua dan anggota Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, kurang masih belum efektif, 2) belum adanya pengkaderan organisasi, 3) manajemen yang kurang tertata dengan baik, 4) program kerja yang belum terkoordinir dengan baik, 5) peran Karang Taruna yang kurang optimal, 6) kepercayaan masyarakat terhadap Karang

Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun rendah, 7) motivasi dalam berorganisasi masih kurang yang disebabkan kurangnya apresiasi dari organisasi, 8) kebijaksanaan dan ketegasan pemimpin dalam memutuskan suatu masalah masih kurang, dan 9) kurang adanya fokus pada suatu visi misi organisasi. Oleh karena itu jika dilihat dari masalah tersebut maka perlu adanya revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Melalui pengabdian ini akan dicoba memberikan bantuan berupa pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun dengan harapan bisa membuka cakrawala tentang revitalisasi organisasi dalam proses berjalannya organisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Selain itu juga melalui pengabdian ini, diharapkan proses berjalannya organisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun berjalan efektif, efisien, dan menyenangkan. Dan juga Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun sangat dibutuhkan keberadaannya dalam masyarakat. Oleh karena beberapa langkah yang diambil yaitu maka Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun perlu mengadakan 1) pengkaderan, 2) pelatihan manajemen, 3) penyusunan program kerja yang matang, 4) mengoptimalkan Peran Karang Taruna, dan 5) membangun kepercayaan publik

Adapun kegiatan yang akan disampaikan dalam pengabdian ini yaitu bimbingan ketua dan anggota Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun dalam hal revitalisasi organisasi.

Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun yang terletak di desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun masih mempunyai pengetahuan minim tentang berbagai hal yang berhubungan dengan revitalisasi. Hal ini didukung masih kurangnya SDM yang mumpuni dalam hal organisasi. Keanggotaan organisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun

terdiri dari 25 anggota yang berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikannya yang mayoritas lulusan Sekolah Menengah Umum atau Madrasah Aliyah. Ada juga lulusan S1 berjumlah 2 orang.

Permasalahan utama permasalahan mitra yaitu: 1) kooperatif antara ketua dan anggota, anggota dan anggota masih kurang yang mengakibatkan interaksi di antara ketua dan anggota Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, kurang masih belum efektif; 2) belum adanya pengkaderan organisasi; 3) manajemen yang kurang tertata dengan baik; 4) program kerja yang belum terkoordinir dengan baik; 5) peran Karang Taruna yang kurang optimal; 6) kepercayaan masyarakat terhadap Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun rendah; 7) motivasi dalam berorganisasi masih kurang yang disebabkan kurangnya apresiasi dari organisasi; 8) kebijaksanaan dan ketegasan pemimpin dalam memutuskan suatu masalah masih kurang; dan 9) kurang adanya fokus pada suatu visi misi organisasi.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

### a. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pelaksanaan dalam usaha untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun:

#### 1. Metode Ceramah

Dimana para peserta mendengarkan pemaparan dari instruktur mengenai materi yang telah ditentukan.

#### 2. Metode Diskusi

Dimana para peserta mendiskusikan materi yang telah diterima di dalam kelompok masing-masing yang dibimbing oleh instruktur.

### 3. Metode Praktek

Peserta mempraktekkan materi yang diperoleh agar pelatihan ini benar-benar menghasilkan manfaat bagi diri para peserta.

#### b. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dilakukan dengan cara :

##### 1. Teori

Dalam pelatihan ini peserta dibutuhkan pengetahuan tentang revitalisasi organisasi Karang Taruna.

##### 2. Praktek

Untuk menunjang pendampingan dalam pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho dibutuhkan fasilitas presentasi dan pelatihan berupa tempat, LCD dan komputer.

#### c. Kerangka Evaluasi

Evaluasi sosialisasi dan pendampingan akan diadakan setelah rangkaian acara telah selesai yaitu dengan dua cara :

1. Test teori yaitu berisi tentang soal soal yang berkaitan tentang teori yang telah diajarkan.
2. Praktek yaitu dengan menilai hasil praktek peserta sesuai yang diajarkan. Indikator keberhasilan antara lain peserta tahu tentang revitalisasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dengan perincian jadwal sebagai berikut :

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
12 Agustus 2018	08.00-09.00	Pembukaan,	Tim
	09.00-11.45	Pre Test 1.Karang Taruna 2. Revitalisasi	Tim

15 Agustus 2018	13.00-15.00	Praktek Revitalisasi Karang Taruna	Tim
-----------------	-------------	------------------------------------	-----

### b. Sasaran

1. Proses peserta dilakukan dengan cara
  - a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran kegiatan ini.
  - b. Bekerjasama dengan Ketua Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun
  - c. Setelah mendapat kepastian tentang data sasaran tim pelatihan akan melakukan pemilihan skala prioritas yang akan diikuti pelatihan dan pendampingan.

#### 2. Kreteria Pendampingan

Ketua Karang Taruna Desa Doho dan Dosen Politeknik Negeri Madiun sebagai penyaji materi atau nara sumber

### c. Evaluasi

Hasil Evaluasi pelatihan dan pendampingan adalah sebagai berikut :

Komponen	Hasil Test					
	Nilai Pre-test	Jumlah Orang	%	Nilai Post Test	Jumlah Orang	%
Kemampuan dalam Membuat Laporan Keuangan Desa	100	0	0	100	0	0
	90	0	0	90	2	10
	80	0	0	80	7	30
	70	7	30	70	12	50
	60	9	40	60	2	10
	< 60	7	30	< 60	0	0

1. Test teori yaitu berisi tentang soal soal yang berkaitan tentang teori yang telah diajarkan
2. Test praktek yaitu dengan menilai hasil praktek peserta sesuai dengan yang diajarkan.

### d. Pembahasan

Indikator Keberhasilan antara lain :

Peserta paham dan mampu praktek revitalisasi Karang Taruna Desa Doho

berdasarkan hasil test sebanyak 23 orang peserta terdiri dari pengurus Karang Taruna Desa Doho. Berdasarkan tes sebanyak 23 peserta yang terdiri dari aparat desa mengerjakan pretest dan post-test dasar pengetahuan terhadap kemampuan dalam revitalisasi Karang Taruna Desa Doho peserta hanya mampu menjawab dengan nilai 70 sebanyak 7 Orang (30%), dan nilai 60 sebanyak 9 orang (40%) , dan sebanyak 7 orang (30%) menjawab dengan nilai kurang dari 60. Hal ini berarti bahwa sebelum pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho masih kurang memahami. Setelah pelatihan dan pendampingan dilakukan hasilnya sebanyak 2 Orang (10%) mendapatkan nilai 90, mendapat nilai 80 sebanyak 7 orang (30%), nilai 70 sebanyak 12 orang (50%) dan yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang (10%) Jadi kelihatan sekali bedanya sebelum dilakukan pelatihan dan bimbingan terbukti setelah diadakan pelatihan tidak ada nilai yang dibawah 60.

#### IV. KESIMPULAN

- a. Pengetahuan dan kemampuan dalam revitalisasi Karang Taruna Desa Doho secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, hal ini ditunjukkan dari hasil sebelum dan setelah pretest dan post-test.
- b. Karang Taruna Desa Doho dalam praktek revitalisasi Karang Taruna Desa Doho masih sangat kurang ternyata banyak pengurus Karang Taruna Desa Doho yang belum mahir dalam hal revitalisasi

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh P3M Politeknik Negeri Madiun.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangda Kabupaten Pamekasan (2005). Model Pelayanan Publik yang Efisien dan Prima Di Kabupaten Pamekasan. Hasil Penelitian.
- Bryson, John, M. (1988). Strategic Planning for Public And Non Profit : A Guide to Strengthening And Sustaining Organizational Achievement. San Fransisco, CA; Jossey-Bass Inc, San Fransisco.
- Cigler, A. Beverly (1990). Public Administration Review, Profesional Practice of Public Administration. Volume 50, Number 6.
- Denhardt, Robert, B. and Jennings Edward T. (1987). The Revitalization of The Public Service. Extension Publication, USA.
- Ekowanti, Lilik (2004). Analisis Efektifitas Memwirausahakan Birokrasi: Jurnal Administrasi Publik. Program Pascasarjana Doktor Ilmu Administrasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- <http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-karang-taruna-definisi.html> diakses tanggal 15 Oktober 2018
- Handoko, Bambang (2007). Strategi Pelayanan Publik Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Instalasi Rawat jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Thesis, Universitas 17 Agustus Surabaya.
- Hidayat, Muchtar (2008). Pengaruh Komitmen Pegawai dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Dampaknya Bagi Kepuasan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pengesahan STNK Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama Samsat Di Propinsi Kalimantan Timur. Disertasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republic Indonesia, Undang – Undang Dasar Negara Republic Indonesia 1945, pen. Secretariat Jendral MPR RI (2006).

- Saragi P, Tumpal (2004). Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa, Alternative Pemberdayaan Desa, pen. Cipruy, Yogyakarta.
- Suharsono, Agus (2007). Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Wonocolo, Thesis, tidak dipublikasikan. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Swanson, Richard, A. (2007). Analysis for Improving Performance: Tools for Diagnosing Organizations and Documenting Workplace Expertise, Berrett- Koehler Publishers, Inc, San Francisco.
- Walgito, Bimo, Drs. (1982). Kenakalan Anak (Juvenile Delequency), Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta